

Pembentukan Struktur Kepengurusan Ikatan Remaja Masjid dalam Upaya Memajukan Kualitas Beragama di Kampung Sekeangkrih

Farhan Nasrussyifa¹, Shiva Shofieanisya², Vania Ramadhania³, Dimas Surya Prayitna⁴, Mita Widian⁵, Astri Yuliawati⁶

¹ Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: frhn.nsr54@gmail.com

² Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: shvshfvnsya@gmail.com

³ Program Studi Ilmu Komunikasi Humas, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: vaniawawa1212@gmail.com

⁴ Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: dimasprayitna222@gmail.com

⁵ Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: mwidi16@gmail.com

⁶ Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: astriyuliawati@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berisi tentang pembentukan struktur kepengurusan IRMABA (Ikatan Remaja Masjid Al-Barokah) di kampung Sekeangkrih RW 20, Desa Cileunyi Wetan. Tujuan dibentuknya IRMABA agar bisa meneruskan program yang telah kami berikan yaitu Ruang Cerita. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini meliputi ketua yayasan setempat dan 19 anggota KKN. Sedangkan informan meliputi 20 anggota IRMABA (Ikatan Remaja Masjid Al-Barokah). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data menggunakan interactive model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan IRMABA (Ikatan Remaja Masjid Al-Barokah) di kampung Seke Angkrih RW 20, Desa Cileunyi Wetan berjalan dengan baik dan lancar. Adapun rangkaian kegiatan pembentukan IRMABA dalam penelitian ini meliputi : 1) Pembentukan struktur kepengurusan. 2) Edukasi tentang keorganisasian. 3) Makan bersama anggota IRMABA untuk memperkuat silaturahmi serta memberikan bimbingan belajar kepada IRMABA.

Kata Kunci: IRMABA, organisasi, remaja islam

Abstract

This research contains the formation of the IRMABA (Al-Barokah Mosque Youth Association) management structure in Seke Angkrih village RW 20,

Cileunyi Wetan. The purpose of the establishment of IRMABA is to be able to continue the program that we have provided, namely the "Ruang Cerita". This research method uses a qualitative approach. The subjects of this study included the chairman of the local foundation and 19 members of the Community Service Program. Meanwhile, the informants included 20 members of IRMABA (Al-Barokah Mosque Youth Association). Data collection techniques using observation, documentation, and interviews. Data analysis using interactive model. The results showed that the formation of IRMABA (Al-Barokah Mosque Youth Association) in Seke Angkrih village RW 20, Cileunyi Wetan went well and smoothly. The series of activities of IRMABA in this research include: 1) Establishment of the management structure. 2) Education about organization. 3) Eat together with IRMABA members to strengthen friendship and provide learning guidance to IRMABA.

Keywords: IRMABA, Organization, Youth Moslem

A. PENDAHULUAN

Puji serta syukur mari kita panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang karenanya lah kita kelompok KKN 104 di Kampung Sekeangkrih RW 20 Desa Cileunyi Wetan dapat menyelesaikan tugas berupa KKN DR SISDAMAS 2021 yang bertemakan **Mengabdikan Kepada Negeri Bersinergi di Era Pandemi**.

Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam rangka melakukan pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan berbagai macam disiplin ilmu, komprehensif, dan berbagai macam sektor kehidupan sehingga rasa peduli dan kepekaan sosial dari mahasiswa dapat dikembangkan. Dengan demikian, perlu adanya cara lain untuk melakukan KKN di masa pandemi dalam mengembangkan rasa tanggung jawab kondisi masyarakat. Selain itu, pertimbangan dilaksanakannya KKN SISDAMAS ini adalah masa studi mahasiswa akan semakin lama apabila kegiatan KKN dihilangkan. Oleh karenanya, kebanyakan Universitas mengambil keputusan untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR), jadi KKN ini dilakukan di daerah masing-masing mahasiswa itu menetap atau tinggal (daerah asalnya). Dengan melihat situasi di tempat KKN yang kami tempati ada banyak kegiatan-kegiatan kemasyarakatan juga dalam bidang pendidikan. Kami senantiasa ikut andil saat kegiatan-kegiatan tersebut salah satunya di Madrasah Ihsan Ash-Siddiq dimana kami membantu tenaga pendidik disana untuk mengajar. Anak didik di madrasah tersebut terdiri dari siswa TK, SD, SMP, dan SMA terhitung banyak anak didik di madrasah tersebut. Tempat belajar mengajar biasa dilaksanakan di Masjid Al-Barokah dan di rumah pendidik madrasah tersebut.

Tentunya kelompok KKN kami ingin ada hal yang ditinggalkan di tempat yang kami singgahi. Salah satu hal yang kami tinggalkan di Kp. Sekeangkrih yaitu Ruang

Cerita untuk pengembangan literasi anak-anak madrasah dan masyarakat di Kp tersebut. Oleh karena itu kami membentuk struktur kepengurusan ruang cerita yang sebelumnya dikelola oleh mahasiswa KKN yang selanjutnya akan dilanjutkan oleh organisasi ikatan remaja masjid Al-Barokah yang terdiri dari anak didik terbesar di madrasah Ihsan As-Shiddiq. Sebelum pembentukan kepengurusan kami membentuk edukasi tentang keorganisasian kepada bakal calon pengurus IRMABA dengan edukasi keorganisasian ini dapat menjadi bekal pengurus IRMABA dalam menjalani proses nya dan dengan harapan pengurus IRMABA dapat berjalan dengan baik dengan bekal edukasi keorganisasian yang telah kami berikan. Dibentuknya IRMABA agar bisa meneruskan program yang telah kami berikan yaitu Ruang Cerita.

B. METODE PENGABDIAN

Penulis dalam pengabdianya menggunakan metodologi SISDAMAS. SISDAMAS merupakan metodologi pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat. Metode ini terdiri dari empat siklus. Pertama refleksi sosial, kedua perencanaan partisipatif, ketiga pelaksanaan program dan yang terakhir adalah evaluasi program.

Yang menjadi subjek dari pengabdian mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati serta ketua Yayasan Ihsan Ash Shiddiq dan yang menjadi objek dari pengabdian ini adalah anggota Ikatan Remaja Masjid Al Barokah.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam rangka penyelenggaraan program KKN SISDASMAS kami kelompok 104 merencanakan suatu program yang dimana program ini terinspirasi dari melihatnya semangat para santri yang mengaji di masjid Al-Barokah yang dibawah asuhan dan bimbingan ustad Tutun selaku ketua yayasan Ihsan Asshiddiq, yang beliau mempunyai peran penting dalam menghidupkan kegiatan-kegiatan agama yang ada di kampung Sekeangkrih, setelah kita berdiskusi dan menghasilkan sebuah perencanaan pelaksanaan serta pembentukan organisasi ikatan remaja masjid Al-barokah, dengan cara melakukan pembentukan organisasi IRMA dinilai akan membawa pengaruh dalam kehidupan beragama masyarakat. Organisasi ini bertujuan untuk mewadahi berbagai kegiatan remaja muslim untuk memakmurkan Masjid.

Penbinaan remaja dapat dilakukan salah satunya dengan cara membentuk suatu organisasi remaja masjid. Bakat serta kreatifitas organisasi remaja masjid ini dapat dikembangkan dengan berfokus pada aktifitas keislaman, kemasjidan, keremajaan keterampilan serta keilmuan dengan bimbingan dari Ustadz Tutun.

Remaja Masjid merupakan wadah bagi para remaja untuk berkegiatan di lingkungan Masjid. Baik di kota maupun di desa, kita dapat menjumpai organisasi remaja masjid dengan mudah. Organisasi Remaja Masjid juga menjadi salah satu bagian penting bagi para remaja muslim dalam mengkaji dan mendakwahkan Islam

di Indonesia. Tidak hanya itu, kini para remaja masjid dapat diterima oleh masyarakat dalam rangka memakmurkan masjid.

Untuk memakmurkan masjid, maka dibutuhkan organisasi dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang mendukung tujuan tersebut. Diperlukan aktivis berpengalaman untuk membimbing Para remaja masjid untuk menjalankan berbagai macam kegiatannya. Namun demikian, hadirnya para aktivis tersebut tidak bisa mengembangkan ilmunya secara serta-merta, tapi memerlukan adanya kegiatan yang direncanakan melalui kaderisasi, khususnya melalui berbagai macam pelatihan yang sangat mendukung adanya remaja masjid yang turut berjuang menyumbang tenaga dan pikirannya untuk memajukan kualitas agama Islam yang dimiliki masyarakat kampung Sekeangkrih dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat Islami, kami kelompok KKN menjadikan masjid sebagai tempat untuk melakukan kegiatan dalam rangka pembentukan karakter remaja.

Dengan perizinan ustad Tutun selaku Asatid yang membimbing para santri, pada tanggal 29 agustus kami telah melakukan kegiatan pembentukan organisasi remaja masjid al-Barokah, kegiatan tersebut diselenggarakan di masjid Al-Barokah dan di halaman yayasan Ihsan Asshiddiq untuk penyelenggaraan kegiatan ini, Farhan Jamil sebagai ketua pelaksana kegiatan. Dalam rangka pemberdayaan remaja berbasis masjid maka kegiatan di fokuskan pada leadership dan keorganisasian dan dengan langkah-langkah, mahasiswa KKN besosialisasi terhadap calon peserta pengurus IRMA bahwasannya akan diadakannya pelatihan dan pembentukan organisasi ikatan remaja masjid Al-Barokah, hal tersebut mendapatkan respon baik terhadap remaja-remaja yang mengaji di masjid Al-barokah, terdapat 20 orang terdiri dari remaja putra dan remaja putri yang siap mengikuti kegiatan, materi awal yakni dasar-dasar kepemimpinan dan organisasi yang dimantik oleh mahasiswa KKN yaitu Shidiq dan M.Rafi penyampaian materinya dalam bentuk persentasi, interaktif, dan diskusi, dan materi terakhir yaitu materi tauhid yang dimantik oleh M. Falah dan Farhan Jamil dengan metode yang sama.

Setelah penyampaian materi sudah selesai, kegiatan selanjutnya yaitu nonton bersama serta meriview film bersama, film yang ditonton yaitu film *Lima Menara*, selain itu ada juga sesi sharing serta mentoring membahas kembali materi yang sudah disampaikan. Adapun kegiatan yang biasa dilakukan IRMA pada umumnya yaitu kegiatan MABIT (malam bina takwa) tujuan daripada mabit itu sendiri ialah untuk melatih kepemimpinan organisasi serta melatih daya ingat juga keberanian, tanggung jawab, sehingga mereka dapat terdididik dan dapat mebiasakan hal-hal yang positif setelah mengikuti kegiatan tersebut.

Kegiatan Pembinaan remaja dalam Islam bertujuan agar menjadikan mereka menjadi generasi muda yang baik; yaitu anak yang shalih, beriman, berilmu, berketerampilan dan berakhlak mulia. Untuk membina remaja muslim bisa dilakukan

dalam berbagai pendekatan, diantaranya seperti yang telah disebutkan seperti acara MABIT (malam bina takwa).

Selanjutnya, di desa Sekeangkrih didirikan Ruang Cerita. Ruang Cerita ini merupakan salah satu program yang dicetuskan oleh kelompok KKN SISDAMAS 104, yang bertujuan untuk meningkatkan literasi di Desa Sekeangkrih, yang ditujukan kepada semua kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orang tua. Tersedia banyak buku, seperti buku pelajaran, buku cerita anak, novel, komik, cerpen, majalah, serta masih banyak lagi.

Ruang Cerita ini merupakan program yang dibuat oleh kelompok KKN SISDAMAS 104 yang selanjutnya akan dilanjutkan kepengurusannya oleh IRMA, untuk pengembangan yang lebih aktif dan juga menjadikan IRMA aktif dalam menjalankan program yang bermanfaat, karena pada dasarnya program Ruang Cerita ini banyak memberikan hal positif bagi warga Desa Sekeangkrih, dan tentunya akan lebih positif apabila dikembangkan oleh para remaja masjid di desa tersebut, agar Ruang Cerita selalu aktif, hidup, berkembang dan juga bermanfaat bagi semua dalam jangka waktu yang panjang.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembentukan struktur kepengurusan Ruang Cerita

Ruang Cerita merupakan salah satu program untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Program Ruang Cerita yang mana sebelumnya dikelola oleh mahasiswa KKN, selanjutnya akan dilanjutkan oleh Organisasi Ikatan Remaja Masjid Al-Barakah yang mana struktur kepengurusannya adalah, Metha sebagai ketua dari Ruang Cerita, Nabila sebagai sekretaris dari Ruang Cerita, Revi sebagai bendahara dari Ruang Cerita, Vanessa dan Nikki di bidang media dan di bidang pendidikan terdapat Ridho dan Fakhru.

2. Edukasi tentang keorganisasian kepada IRMABA

Secara fundamental, organisasi merupakan suatu wadah untuk orang-orang berkumpul, bekerja sama, terencana, terkendali, serta memanfaatkan sumber daya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan bersama. Edukasi yang diberikan kepada pemuda Ikatan Remaja Masjid Al-Barakah (IRMABA) adalah edukasi tentang keorganisasian yang berisikan tentang apa itu keorganisasian, apa tujuan dari keorganisasian serta ayat al-quran yang menyuruh kita untuk berorganisasi. Kami sebagai mahasiswa KKN yang mencetuskan Ruang Cerita berharap edukasi ke organisasi ini dapat di jalankan dengan baik dan memberikan pembelajaran yang bermanfaat bagi para pemuda IRMABA tersebut saat dewasa nanti ketika terjun langsung di masyarakat ataupun melanjutkan sekolah mereka di jenjang perkuliahan.

3. Makan bersama anggota Ikatan Remaja Masjid Al-Barakah untuk memperkuat silaturahmi serta memberikan bimbingan belajar kepada Ikatan Remaja Masjid Al-Barakah

Kegiatan makan bersama anggota Ikatan Remaja Masjid Al-Barakah dilakukan dalam upaya meningkatkan rasa kebersamaan antara mahasiswa KKN bersama anggota Ikatan Remaja Masjid Al-Barakah. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan meliputi pembelajaran tentang Tauhid, keorganisasian dan mereview sebuah film. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar serta pengetahuan anggota IRMABA tentang tauhid keorganisasian juga meningkat. Berikut beberapa dokumentasinya:



Gambar 1. Pelantikan Kepengurusan IRMABA Generasi ke dua dan peresmian Ruang Cerita



Gambar 2. Pelatihan Organisasi dan simulasi organisasi

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

KKN DR SISDAMAS merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Kelompok 104 KKN DR SISDAMAS melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kp. Sekeangkrih, RW. 20, Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Transformasi sosial yang telah kami lakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini salah satunya adalah membuat program Pelatihan, Pembinaan dan Pembentukan Organisasi Ikatan Remaja Masjid Al-Barokah (IRMABA) di Kampung Sekeangkrih.

Kegiatannya berupa Program Pelatihan, Pembinaan dan Pembentukan IRMABA dalam pembentukan struktur kepengurusan ruang cerita, edukasi tentang keorganisasian, makan bersama anggota ikatan remaja masjid al-barakah untuk memperkuat silaturahmi serta memberikan bimbingan pembinaan kepada ikatan remaja masjid al-barakah dengan melakukan MABIT (malam bina takwa).

Program ini mendapatkan respon serta sambutan yang baik oleh masyarakat sekitar dan khususnya para remaja serta santri. IRMABA telah terbentuk dan menghasilkan 20 orang pengurus aktif, terdiri dari remaja putra dan remaja putri yang siap berperan aktif untuk menghidupkan masjid Al-barokah dan membangkitkan semangat masyarakat dalam kegiatan keagamaan di Kp. Sekeangkrih.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ketua RW 20 Desa Cileunyi Wetan dan Ketua Yayasan Ihsan Ashshiddiq yang telah menerima dan memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan KKN di RW 20 Kampung Sekeangkrih Desa Cileunyi Wetan.

G. DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Supriyanto. Masjid: Peran dan Fungsi. (Yogyakarta: Cahaya Hikmah, 2003

Amin, mansyur, 1997, Dakwah Islam dan Pesan Moral: al-amin press, yogyakarta.

Asep, Muhyidin dkk, 2002, Metode Pengembangan Dakwah, Bandung: CV Pustaka

Harian Mistar, 28 Agustus 2020 <https://www.mistar.id/edukasi/pendidikan-organisasi-untuk-mengembangkan-karir/>,

Sarwoto, 1987, Dasar-Dasar Organisasi Dan Manajemen, Jakarta: Galia Indonesia.

Siswanto, 2005, Organisasi Remaja Masjid :Jakarta: Pustaka Al-Kautsar

Supardi dan Teuku Amiruddin. 2001. Manajemen Masjid Dalam Pembangunan Masyarakat. Yogyakarta : UII Press

Wikipedia, diakses pada 05 September 2021. Sumber:
https://id.wikipedia.org/wiki/Remaja_masjid